

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang didapatkan melalui analisis kritis terhadap artikel nasional dan internasional berdasarkan kata kunci menggunakan Boolean Operator, bertujuan untuk strategi dalam pencarian data/literature dan untuk menggunakan kata yang berbeda Boolean Operator terdiri dari beberapa yang digunakan untuk bahasa indonesia seperti “Dukungan Keluarga”, “Usia Prasekolah”, “Kecemasan”, DAN “Hospitalisasi”. Sedangkan untuk kata kunci bahasa Inggris “*family support*”, “*preschool children*”, “*anxiety*”, AND “*Hospitalization*”. Menggunakan instrumen JBI dengan jenis *Cheklis for Analytical Crossectional Studies*. Yang bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kecemasan anak prasekolah saat menjalani hospitalisasi. Hasil yang didapatkan dari ke-3 *database google scholar, science direct* dan *pubmed* yaitu berjumlah 2.649. Dimana pencarian jurnal dilakukan pada bulan Juni-Agustus. Kemudian di *screening* dan didapatkan hasil dari *Google Scholar* sebanyak 7 artikel, (n=6) jurnal nasional dan (n=1) jurnal internasional. Selanjutnya dilakukan analisis JBI dan didapatkan hasil 5 artikel yang menjadi sampel penelitian *Literature Review* dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1  
 Hasil Penelitian  
 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Anak  
 Prasekolah Saat Menjalani Hospitalisasi

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil
1.	Stella Engel Lumiu, Josep S. B Tuda, Tati Ponidjan (2013)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Usia Prasekolah Di Irina E Blu RSUP Prof Dr. R. D Kandou Manado	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Irina E Blu RSUP Prof Dr. R.D Kandou Manado.	Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian pendekatan cross sectional.	Populasi : Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan pasien anak di usia prasekolah (2,5-5tahun) pada enam bulan terakhir yang dirawat di Irina E Blu sebanyak 990. Sampel : Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pada responden adalah baik dengan proporsi 56,7%. Sebagian tingkat kecemasan responden adalah kecemasan ringan dengan proporsi 73,3%. Hasil uji statistik menunjukkan $p=0,035$ yang berarti ada hubungan

						dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.
2.	Minta Ito Harahap (2019)	Hubungan <i>Support System</i> Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan	Untuk mengetahui hubungan <i>support system</i> keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan.	Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian pendekatan cross sectional.	Populasi : Populasi dalam penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i> . Sampel : Sampel dalam penelitian ini 32 orang anak dan 32 orang keluarga.	Hasil uji statistik <i>chi square</i> didapatkan <i>p value</i> = 0,23 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan support system keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi .
3.	Siti Nursonda ng, Setiawati, Rahma eliya (2015)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan	Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian pendekatan	Populasi : Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua dan anak usia	Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa hasil uji statistik <i>chi square</i>

		Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Alamananda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung	akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang Alamananda RSUD dr. H. Abdul Moeloek Lampung tahun 2014	n cross sectional.	prasekolah yang dirawat. Sampel: Sampel yang digunakan yaitu non probabilitas sampling yaitu sebanyak 39 responden	didapatkan $p$ value=0,003 ( $p<0,05$ ) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Lampung.
4.	Nurlailis Saadah (2013)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekol	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah.	Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian pendekatan n cross sectional.	Populasi : Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang bersedia menjadi responden, mempunyai kemampuan komunikasi, dan anak berusia 3-6 tahun yang dirawat	Dukungan keluarga baik : 3 (10,7%), sedang : 8 (28,6%), dan kurang : 17 (60,7%), tingkat kecemasan akibat hospitalisasi ringan : 3 (10,7%), sedang : 23 (82,1%),

		ah Di Ruang Delima RSUD Dr Harjono Kabupaten Ponorogo			diruang delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Sampel : Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang.	berat : 2 (7,1%). Hasil uji hipotesis : Probability (P)= 0,000 $\leq$ 0,05 dengan nilai koefisien kontingensi (KK)= 0,714. Yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang Delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo dengan tingkat keeratan hubungan kuat.
5.	Hartati, Aminah, Muh. Yusuf (2021)	<i>Relationship Of Family Support With Anxiety</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan	Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian	Populasi : Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak usia	Berdasarkan hasil uji statistik <i>Chi Square</i> didapatkan hasil nilai

		<i>Levels In Preschool Children Hospitalized In Pediatric Ward Syech Yusuf Hospital Gowa Regency</i>	keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah di ruang perawatan anak RS Syech Yusuf Kabupaten Gowa.	pendekatan cross sectional.	prasekolah yang dirawat di RS Syech Yusuf Gowa pada bulan Januari – April 2018 yaitu sebanyak 57 anak. Sampel penelitian sebanyak 31 responden dengan menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	( $\chi^2=14.685$ ). dengan taraf signifikan = 0,000 dengan 0,05. Yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah.
--	--	--	--	-----------------------------	--	--

## 5.2 Pembahasan

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Saat Menjalani Hospitalisasi**

Berdasarkan ke 5 jurnal didapatkan hasil yang menyatakan dukungan keluarga yang baik adalah dukungan yang melibatkan orang tua untuk tetap mendampingi anaknya selama 24 jam (*Rooming In*), memberikan rasa aman dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya.

Hasil penelitian Lumiu (2013) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat menjalani hospitalisasi yaitu dengan menyertakan orang tua untuk tetap

tinggal dengan anak selama mungkin sehingga perilaku perpisahan dapat diminimalisir.

Hasil penelitian Harahap (2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diberikan yaitu orang tua didorong untuk tetap tinggal dengan anaknya selama mungkin, kesediaan mereka untuk tetap mendampingi anaknya bergantung pada keterlibatannya selama berada dirumah. Sebagian besar kecemasan yang dialami anak usia prasekolah saat dirawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan memiliki kecemasan sedang dan dukungan orang tua yang diberikan kepada anak prasekolah saat dirawat dirumah sakit sebagian besar memberikan dukungan keluarga kurang baik.

Hasil penelitian Nurlailis Saadah (2013) menyatakan bahwa sebagian besar responder memberikan dukungan keluarga dengan baik kepada anaknya. Kesediaan orang tua untuk tetap tinggal dan mendampingi anaknya di rumah sakit, memberikan rasa aman dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga lainnya.

Hasil penelitian Nursodang (2015) menyatakan bahwa tindakan invasif yang diberikan oleh perawat menjadi *stressor* utama yang menyebabkan anak prasekolah mengalami kecemasan. Sebanyak 25 orang anak mengalami kecemasan dikarenakan dukungan dari keluarga yang tidak baik yaitu sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian Hartati (2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam mengatasi

kecemasan pada anak usia prasekolah. Sebagian besar responden yang mendampingi anaknya saat menjalani hospitalisasi berjenis kelamin perempuan.

Orang tua sangat diperlukan untuk mendampingi anak selama mendapat perawatan di rumah sakit. Orang tua harus selalu ada mendampingi anaknya selama 24 jam (*Rooming In*), orang tua juga harus memberikan rasa aman dan nyaman, menguatkan anak, serta menjelaskan bahwa tindakan yang akan diterima bertujuan untuk membantu kesembuhan anak (Wong, 2021).

Dari ke 5 jurnal yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa hospitalisasi pada anak prasekolah dapat menyebabkan anak mengalami trauma dan kecemasan. Salah satu faktor kecemasan yang timbul pada anak prasekolah yaitu saat adanya prosedur tindakan yang diberikan oleh perawat. Kecemasan pada anak prasekolah tersebut dapat diminimalisir dengan adanya dukungan dan peran keluarga dari orang tua. Setelah dilakukannya dukungan keluarga dari orang tua kebanyakan tingkat kecemasan yang sering terjadi pada anak prasekolah yaitu kecemasan sedang.

Berdasarkan penelitian Lumiu (2013) didapatkan hasil sebanyak 17 orang memberikan dukungan keluarga baik (56,7%) dan sebanyak 13 orang memberikan dukungan keluarga kurang (43,3%). Dengan persentase (73,3%) mengalami kecemasan ringan dan (26,7%) mengalami kecemasan sedang. Pada hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p\text{ value}=0,035 < 0,05$ , yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan

tingkat kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi di Irina E Blu RSUP Dr. Kandou Manado.

Berdasarkan penelitian Harahap (2019) didapatkan hasil sebanyak 4 responden dengan dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan ringan 2 orang (6,25%), kecemasan sedang 1 orang (3,1%), kecemasan berat 1 orang (3,1%). 10 responden memberikan dukungan keluarga cukup baik dengan tingkat kecemasan ringan 1 orang (3,1%), kecemasan sedang 9 orang (28,1%). 18 responden memberikan dukungan keluarga kurang baik dengan tingkat kecemasan ringan 1 orang (3,1%), kecemasan sedang 10 orang (31,3%), kecemasan berat 7 orang (21,8%). Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan *p value*=0,023 ( $p<0,05$ ) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah saat menjalani rawat inap di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Persentase terbanyak yaitu (62,5%) mengalami tingkat kecemasan ringan

Berdasarkan penelitian Nursondang (2015) didapatkan hasil uji statistik menggunakan *chi square p value*=0,003 ( $p<0,5$ ) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moelek Lampung 2014. Dengan nilai OR 11,611 yang berarti anak prasekolah yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki peluang 11,611 kali lebih besar untuk mengalami kecemasan dibandingkan dengan anak prasekolah yang mendapat dukungan dari keluarga.

Berdasarkan penelitian Nurlailis Saadah (2013) didapatkan hasil uji statistik menggunakan *chi square p value*=0,000 ( $p<0,05$ ) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi. Persentase terbanyak yaitu (82,1%) anak mengalami kecemasan sedang. Nilai koefisien korelasi  $p=0,714$  yang artinya mempunyai tingkat keeratan hubungan yang kuat.

Berdasarkan penelitian Hartati (2021) didapatkan hasil uji statistik chi square *p value*=0,000 ( $p<0,05$ ) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah. Didapatkan dukungan keluarga sebanyak (51,6%) dengan tingkat kecemasan ringan-sedang sebanyak (61,3%).

Anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi rentang mengalami kecemasan terlebih lagi jika dilakukan prosedur tindakan seperti tindakan invasif atau saat berpisah dengan keluarga. Kecemasan pada anak saat menjalani hospitalisasi akan membuat proses penyembuhan anak menjadi terganggu, anak kesulitan untuk kooperatif dengan segala tindakan yang dilakukan selama perawatan diruang rawat (Wong, 2020).

Dari ke 5 jurnal didapatkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kecemasan anak prasekolah saat menjalani hospitalisasi. Dukungan keluarga yang dikatakan baik adalah dukungan dari orang tua yang mendampingi (*Rooming In*) anak selama 24 jam selama menjalani hospitalisi.

Setelah dilakukannya *Rooming In* kebanyakan tingkat kecemasan pada anak prasekolah mengalami kecemasan sedang.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iis Suwanti (2010) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat menjalani perawatan di RSUD Sidoarjo dengan nilai *p value*=0,016 ( $p < 0,05$ ).